

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri ritel atau toko ritel adalah sebuah industri yang bergerak pada bidang penjualan produk atau jasa pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pemakai akhir. Industri ritel adalah Produk yang dijual oleh industri ritel rata-rata diisi oleh kebutuhan rumah tangga seperti bahan pokok atau sembako dan lain-lain. Industri ritel di Indonesia mempunyai kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga tenaga kerja yang besar (Soliha, 2008). Hal ini dibuktikan dari siaran pers HM.4.6/118/SET.M.EKON.3/04/2024 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, sektor perdagangan memiliki kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 12,96% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Industri ritel di Indonesia diawali dengan adanya ritel tradisional, namun seiring berkembangnya teknologi, kemajuan ekonomi, dan tren konsumen mengakibatkan para pebisnis ritel untuk melakukan perubahan atau evolusi terhadap bisnis ritel yang ada. Perubahan atau evolusi yang ada menghadirkan ritel dengan tema modern. Toserba Sarinah adalah retail dengan tema modern pertama yang didirikan pada era 1970 sampai dengan 1980an. Toserba Sarinah merupakan gerbang awal pada perkembangan ritel dengan menggunakan tema modern di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masuknya ritel asing dari Jepang "Sogo" di Indonesia pada awal tahun 1990an. Perkembangan ritel modern di Indonesia semakin meningkat tinggi dikarenakan adanya Kepres no. 99 Tahun 1998 yang mengeluarkan *negative list* pada penanaman modal asing. Dengan adanya Kepres no. 99 Tahun 1998 membuat para peretail asing menjadi meningkat dan berpengaruh terhadap industri ritel modern di Indonesia (Martinus, 2011).

Dewa Mart adalah toko ritel yang berlokasi di Perumahan Sleman Permai 2 Blok A 21, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Toko ritel Dewa Mart memiliki luas bangunan sebesar 50 m². Dewa Mart didirikan pada tahun 2000 oleh Ibu Noor Sakti Dewi sebagai *Owner* atau pemilik dari Dewa Mart dan telah mendapatkan Surat Keterangan Usaha (SKU) pada tahun 2022. Toko ritel Dewa Mart memiliki

dua orang karyawan. Karyawan pertama pada bagian keuangan yang memiliki tugas yaitu melakukan pencatatan penjualan dan pembuatan *pricelist* di toko ritel Dewa Mart dan karyawan kedua pada bagian kasir yang memiliki tugas untuk melayani para pelanggan apabila pelanggan mengalami kesulitan, menjaga toko ritel Dewa Mart, dan melakukan penataan barang disertai dengan *pricelist* barang yang ada di Toko Dewa Mart. Dewa Mart masuk kedalam jenis retail modern pasar swalayan. Hal ini dikarenakan Dewa Mart menyediakan berbagai jenis barang kebutuhan rumah tangga disertai dengan penjualan eceran langsung kepada konsumen akhir (PP no.112 Tahun 2007). Dalam melakukan penjualannya, Dewa Mart bekerja sama dengan beberapa *supplier* antara lain *Ice Cream Aice* yang menyediakan es krim dengan cara mengirimkan barang secara langsung ke Dewa Mart, Indogrosir yang menyediakan bahan baku, Kurnia Agung dan Toko Lestari yang menyediakan sembako, dan Pasar Sleman yang menyediakan beras.

1.2. Penelusuran Masalah

Penelusuran masalah dilakukan dengan cara wawancara dan pengambilan data pada tiap *stakeholder*. Wawancara dilakukan terhadap setiap *stakeholder* yang berada pada toko ritel Dewa Mart. Pada tabel 1.1. diketahui setiap permasalahan menurut para *stakeholder* pada toko ritel Dewa Mart.

Tabel 1.1. Hasil Wawancara Stakeholder

No	Stakeholder	Permasalahan
1	Owner	Ada beberapa barang yang mengalami rusak ataupun kedaluwarsa
		Terdapat perbedaan antara uang yang diterima dengan laporan penjualan
2	Bagian keuangan	Pencatatan penjualan rentan hilang dikarenakan dicatat secara manual
3	Karyawan	Beban kerja yang berat dikarenakan bekerja sendiri di toko
4	Konsumen	Kasir terkadang salah dalam melakukan perhitungan penjualan sehingga terdapat perbedaan mengenai total jumlah pembelian ataupun kembalian

Berdasarkan permasalahan *stakeholder* pada Tabel 1.1. dilakukan penelusuran lebih lanjut mengenai harapan dari *owner* selaku pemilik utama dengan mempertimbangkan masalah lainnya. Pemilik mengharapkan adanya sebuah solusi terkait pemantauan data penjualan secara akurat, stok barang yang ada di toko yang dapat berdampak pada ketahanan atau umur barang dan membantu mengurangi beban kerja karyawan. Tabel 1.2. dan Gambar 1.1., Gambar 1.2., dan Gambar 1.3. merupakan data barang berjenis makanan dan minuman yang mengalami kedaluwarsa dari bulan Agustus tahun 2024 berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada *stakeholder*.

**Tabel 1.2. Rekap Barang Berjenis Makanan dan Minuman
Rusak/Kedaluwarsa Tahun 2024**

Bulan	Jumlah Restock (dus)	Barang Rusak/Kedaluwarsa (dus)	Persentase
Agustus	130	12	9%
September	125	13	10%
Oktober	120	17	14%
November	155	15	10%
Desember	100	8	8%



Gambar 1.1. Produk *Filma* Kedaluwarsa



Gambar 1.2. Produk Mie Oven Kadaluarsa



Gambar 1.3. Produk Minuman Bocor

Berdasarkan Tabel 1.2. diketahui bahwa toko Ritel Dewa Mart tidak mampu memaksimalkan profit yang ada dikarenakan barang rusak ataupun kedaluwarsa dalam toko. Persentase barang rusak atau kedaluwarsa pun diangka 8% sampai dengan 14%. berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada *stakeholder* terkait. Hal ini dapat dikategorikan sebagai persentase yang tinggi dikarenakan berdampak pada arus kas atau keuangan pada UMKM Toko Ritel Dewa Mart dikarenakan adanya barang rusak/kedaluarsa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penelusuran masalah, masalah yang ditemui oleh toko ini adalah terdapat barang yang mengalami kerusakan ataupun kedaluwarsa di Toko Ritel Dewa Mart dengan persentase 8-14% pada tiap bulannya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan bersama dengan para *stakeholder*, diketahui tujuan pada tugas akhir ini adalah melakukan perancangan solusi untuk membantu para *stakeholder* dalam menurunkan jumlah barang cacat yang dialami di toko Ritel Dewa Mart sebesar <5%.

1.5. Batasan Tugas Akhir

Terdapat beberapa batasan masalah yang dapat digunakan untuk tugas akhir yaitu sebagai berikut.

- a. Tugas akhir berfokus pada masalah *internal* toko ritel Dewa Mart
- b. Data yang diambil adalah data pada bulan Agustus – Desember tahun 2024